

# **Soal Vaksin Nusantara, Presiden Jokowi Minta Diperdebatkan Secara Ilmiah**



Realitarakyat.com – Presiden Joko Widodo meminta polemik Vaksin Nusantara sebaiknya diletakkan pada ranah perdebatan ilmiah, dan bukan politik.

“Kok ramai? Politikus ngurusin, lawyer ngurusin. Sudahlah...” ujar Presiden Jokowi, Selasa (20/4/2021).

“Mestinya ini masuk ke perdebatan ilmiah, disesuaikan sama mekanisme ilmiah,” sambung Jokowi.

Jokowi menegaskan, pemerintah akan selalu mendukung siapa pun yang melakukan riset, pengembangan, dan penelitian terkait upaya memutus mata rantai Covid-19.

Saat ini, lanjut Presiden, salah satu vaksin buatan dalam negeri yang dikembangkan adalah Vaksin Merah Putih.

“Ya meski itu mungkin masih tahun 2022 nanti bisa digunakan,” ujar dia.

Jokowi berharap, setiap elemen bangsa bersatu dalam upaya mengakhiri pandemi Covid-19.

Diketahui, Vaksin Nusantara ramai lantaran BPOM belum mengeluarkan persetujuan pelaksanaan uji klinik (PPUK), namun sejumlah anggota DPR malah menjadi relawan dalam pengembangan vaksin tersebut.

Proses pengambilan sampel darah terkait pengembangan Vaksin Nusantara itu dilakukan di RSPAD Gatot Subroto, Jakarta, Rabu (14/4/2021).

Padahal, Kepala BPOM Penny K Lukito mengatakan, proses pembuatan Vaksin Nusantara melompati proses yang telah disepakati.

Penny mengatakan, seharusnya Vaksin Nusantara harus melalui tahapan praklinik terlebih dahulu sebelum masuk tahap uji klinik tahap I.(Din)